

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja

Bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan kembali kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, jenis bank di Indonesia dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan segala kegiatan usaha konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sektor perbankan telah menunjukkan peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan ekonomi. Baik melalui fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat maupun sebagai lembaga keuangan, dan menyalurkan dana-dana tersebut melalui kebijakan kredit yang dilakukannya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sehingga dengan kata lain kesehatan perbankan akan sangat dipengaruhi oleh risiko kredit.

Tujuan utama bank bukan semata-mata hanya untuk mencapai keuntungan melainkan yang lebih penting adalah mempertahankan eksistensinya di tengah iklim persaingan yang demikian ketat dan menjaga reputasinya di tengah-tengah masyarakat. Unsur utama dalam penyaluran kredit yaitu kepercayaan (keyakinan) bahwa kredit yang diberikan akan

benar-benar diterima pengembaliannya di masa yang akan datang. Unsur ini harus disertakan oleh prinsip kehati-hatian yang tinggi, karena dana kredit merupakan dana simpanan nasabah yang dititipkan pada bank.

Untuk memberikan kredit kepada suatu lembaga atau perorangan salah satu syaratnya adalah agunan atau jaminan. Dimana jaminan tersebut akan mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam setiap pemberian kredit. Piutang kredit tersebut harus dikelola dengan baik oleh bank sehingga akan mampu memberikan keuntungan bagi bank dan menjamin kelancaran pembayaran debitur. Dengan demikian kredit tersebut tidak akan masuk dalam golongan kredit bermasalah (macet) yang akan mengakibatkan kerugian bagi bank.

PD. BPR ARTHA SUKAPURA yang ada di Kota Tasikmalaya merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatannya adalah menyalurkan dana berupa kredit. Jenis kredit yang disalurkan diantaranya adalah Kredit Sertifikasi.

Kredit Sertifikasi merupakan Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta yang bersumber dari dana sertifikasi pendidik. Kredit Sertifikasi ini dapat diberikan tanpa agunan/jaminan yang berupa benda, melainkan dengan tanda atau bukti surat/dokumen sertifikasi tersebut. Karena jenis kredit disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bank, Kredit sertifikasi ini tidak tersedia diseluruh bank, melainkan hanya ada di beberapa bank salah satunya adalah

di PD. BPR Artha Sukapura. Oleh karena itu Kredit Sertifikasi perlu dibahas agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dan dapat mengetahui apa itu Kredit Sertifikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir ini dengan mengambil judul Peran Kredit Sertifikasi dalam Meningkatkan Kualitas Kredit di PD. BPR Artha Sukapura.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka identifikasi masalah dapat disusun dalam bentuk pernyataan berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura
2. Bagaimana Peran Kredit Sertifikasi dalam meningkatkan Kualitas Kredit di PD. BPR Artha Sukapura
3. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura
4. Solusi apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan pada Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura.

1.3. Tujuan Praktek Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang dan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura

2. Peran Kredit Sertifikasi dalam Meningkatkan Kualitas Kredit di PD. BPR Artha Sukapura
3. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura
4. Solusi apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan pada Prosedur Pemberian Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura.

1.4. Kegunaan Praktek Kerja

Melalui praktek kerja ini, diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu Perbankan dan Keuangan, terkait kredit/kualitas kredit.

2. Terapan dan Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Yaitu sebagai sarana menambah dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai Kredit Sertifikasi serta Kualitas Kredit.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja yang lebih baik. Juga menjadi bahan yang dapat dijadikan seumbangan pikiran yang bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan mutu kredit serta pelayanan jasa perbankan dan keuangan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan serta untuk memberikan manfaat yang luas pada aspek akademik. Praktek kerja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan bagi bahan kajian tugas akhir di masa yang akan datang dan juga sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya

d. Bagi Masyarakat Umum

Praktek kerja ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan di bidang ekonomi mengenai Kualitas Kredit Sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura.

1.5. Metode Praktek Kerja

Penulis melakukan berbagai metode agar lebih mengetahui peran dan kualitas kredit sertifikasi di PD. BPR Artha Sukapura. Dengan demikian, teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung, penulis melihat langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh PD. BPR Artha Sukapura.

2. Wawancara Mendalam

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari berkomunikasi dan tanya jawab secara langsung dengan subjek

yang diteliti yaitu melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta karyawan lainnya di PD. BPR Artha Sukapura.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan buku-buku, dan sumber-sumber yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

Dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan sumber data yaitu :

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) (dalam Jurnal Riset Akuntansi, 2016) pengertian data primer adalah: “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui oihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012: 141) (dalam Jurnal Riset Akuntansi, 2016) mendefinisikan data sekunder adalah: “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Pusat Kota Tasikmalaya, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 124-138 Kota Tasikmalaya. Telepon: (0265)330960. Adapun waktu penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh data-data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

Tahapan kegiatan Praktek Kerja sampai pada penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan penulis, secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel Matriks berikut:

Tabel 1.1

Matriks Waktu Pelaksanaan Penelitian 2020

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Awal																
2	Praktek Kerja																
3	Mengumpulkan data																
4	Mengolah data																

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Bimbingan																
6	Sidang tugas akhir																